



Optimalisasi Peran Dosen Wali melalui Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Media Komunikasi dan Konseling Akademik

Optimizing the Role of Academic Advisors through the Use of Microsoft Teams as a Medium for Communication and Academic Counseling

Cyntia Lasmi Andesti^{1*}, Ummul Fitri Afifah²

¹⁻²Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia

*E-mail: cyntia@polibatam.ac.id¹, ummul@polibatam.ac.id²

*Korespondensi penulis: cyntia@polibatam.ac.id

Article History:

Received: Juni 04, 2025;

Revised: Juni 21, 2025;

Accepted: Juli 06, 2025;

Published: Juli 09, 2025

Keywords: Digital Communication, Guardianship, Microsoft Teams, Students.

Abstract: Academic advisors play a strategic role in supporting students' academic success and personal development. Unfortunately, this role has not been fully optimized due to limited communication tools, restricted meeting times, and the absence of an integrated mentoring system. Through this Community Service Program, efforts were made to enhance the role of academic advisors by utilizing Microsoft Teams as a medium for communication and academic counseling. The program focused on first-semester students from a study program at Politeknik Negeri Batam. All activities were conducted online, including the identification of student needs, mapping of academic and non-academic problems, as well as the implementation of mentoring sessions and follow-up actions. The results show that the use of Microsoft Teams improved the quality of interaction between academic advisors and students, strengthened students' self-confidence and independence, and fostered local leadership among them. In addition, there was a positive shift in communication patterns and a collective awareness of the importance of academic support networks. These findings indicate that a digital approach to academic mentoring is an effective, flexible, and sustainable strategy for building an active and supportive learning community.

Abstrak

Dosen wali memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa, baik dari sisi akademik maupun perkembangan pribadi. Sayangnya, peran ini belum berjalan optimal akibat keterbatasan sarana komunikasi, waktu pertemuan yang terbatas, dan kurangnya sistem pendampingan yang terintegrasi. Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan upaya optimalisasi peran dosen wali dengan memanfaatkan Microsoft Teams sebagai media komunikasi dan konseling akademik. Kegiatan difokuskan pada mahasiswa semester awal salah satu program studi di Politeknik Negeri Batam. Seluruh proses dilakukan secara daring, mulai dari identifikasi kebutuhan mahasiswa, pemetaan masalah akademik dan non-akademik, hingga pelaksanaan sesi bimbingan dan tindak lanjutnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Teams mampu meningkatkan kualitas interaksi antara dosen wali dan mahasiswa, memperkuat rasa percaya diri serta kemandirian mahasiswa, dan menumbuhkan kepemimpinan lokal di antara mahasiswa. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam pola komunikasi dan kesadaran kolektif terhadap pentingnya jaringan dukungan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan digital dalam pendampingan akademik merupakan strategi yang efektif, fleksibel, dan berkelanjutan dalam membangun komunitas belajar yang aktif dan suportif.

Kata Kunci: Komunikasi Digital, Mahasiswa, Microsoft Teams, Perwalian.

1. PENDAHULUAN

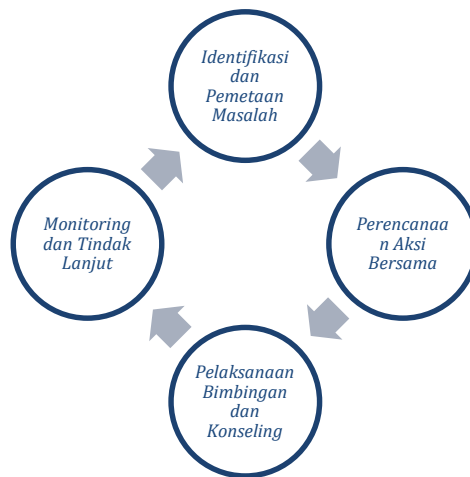
Dosen wali memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi mahasiswa selama menjalani proses pendidikan di Perguruan Tinggi. Tidak hanya terbatas pada urusan administratif, dosen wali juga diharapkan mampu memberikan arahan serta dukungan dalam menghadapi persoalan akademik maupun non-akademik mahasiswa. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peran ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hambatan seperti keterbatasan waktu, sarana komunikasi yang kurang memadai, serta belum adanya sistem yang terintegrasi menjadi faktor penghambatnya.

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan peluang besar untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu platform yang berpotensi menunjang komunikasi antara dosen wali dan mahasiswa adalah Microsoft Teams. Platform ini tidak hanya menawarkan fitur komunikasi seperti pesan instan dan panggilan video, tetapi juga mendukung kolaborasi melalui integrasi dokumen, penjadwalan, serta pencatatan komunikasi yang rapi dan terdokumentasi.

Oleh karena itu, pemanfaatan Microsoft Teams dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan peran dosen wali. Komunikasi dan konseling akademik dapat dilakukan dengan lebih efisien, fleksibel, dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan Microsoft Teams dapat meningkatkan peran dosen wali dalam membina mahasiswa dan menciptakan suasana akademik yang mendukung pertumbuhan dan prestasi mereka.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengaduan Kepada Masyarakat ini dilaksanakan bersama mahasiswa salah satu Program Studi di Politeknik Negeri Batam dengan fokus pada mahasiswa semester awal yang masih membutuhkan pendampingan akademik secara intensif. Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa baru yang menjadi binaan dosen wali. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara daring menggunakan platform Microsoft Teams. Perencanaan kegiatan disusun secara kolaboratif antara tim pelaksana yang terdiri dari dosen wali dan mahasiswa. Para mahasiswa dilibatkan secara aktif sejak tahap awal, mulai dari identifikasi kebutuhan, pemetaan permasalahan, hingga perumusan rencana aksi. Melalui *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan secara online, mahasiswa menyampaikan berbagai tantangan akademik dan non akademik yang mereka hadapi, kemudian bersama-sama menyusun solusi dan strategi pelaksanaannya.

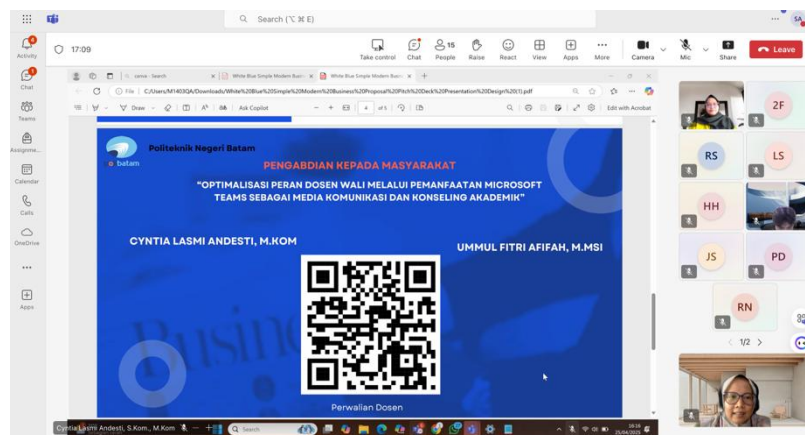


Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

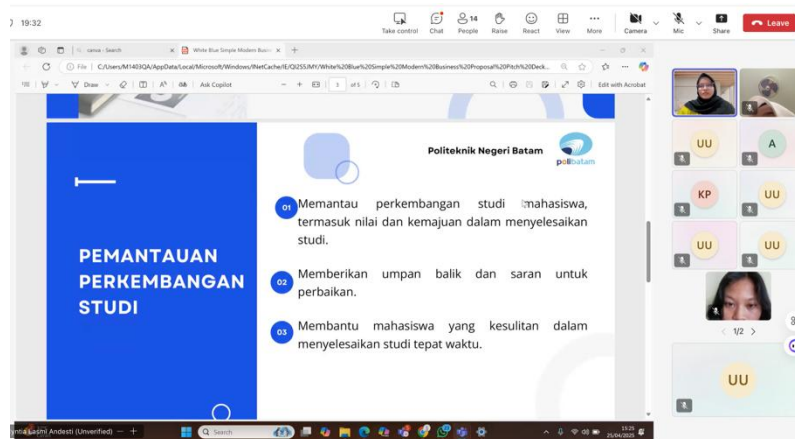
3. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang menyasar mahasiswa baru Program Studi di Politeknik Negeri Batam menunjukkan dinamika pendampingan yang berjalan secara progresif dan partisipatif. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen wali, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai forum konseling akademik, tetapi juga berhasil menciptakan pola komunikasi yang produktif dan berkelanjutan.

Beragam kegiatan teknis dan aksi program telah terlaksana selama proses pendampingan, antara lain sesi bimbingan akademik berbasis daring, pelatihan penggunaan sistem akademik digital, kegiatan penguatan *soft skill*, diskusi kelompok terarah, seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Sesi Bimbingan Akademik Berbasis Daring



Gambar 3. Pemantauan Perkembangan Studi

Dampak dari pendampingan ini tampak melalui sejumlah perubahan sosial yang mulai terbentuk di lingkungan mahasiswa. Beberapa perubahan tersebut antara lain:

- 1) Perubahan pola interaksi dimana mahasiswa yang sebelumnya cenderung pasif kini menjadi lebih terbuka dan komunikatif, khususnya dalam menjalin relasi dengan dosen wali
- 2) Meningkatnya kesadaran bersama akan pentingnya dukungan sosial dan jaringan akademik dalam menunjang keberhasilan studi
- 3) Munculnya tokoh mahasiswa yang berperan sebagai pemimpin lokal, yang secara aktif menjembatani komunikasi antara kelompok mahasiswa dan dosen wali

Kegiatan ini secara umum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa serta penguatan dimensi sosial dan emosional mereka. Pendekatan pendampingan berbasis platform digital seperti Microsoft Teams terbukti efisien dan memiliki peluang besar untuk diadaptasi secara lebih luas dalam pengembangan komunitas akademik ke depannya.

4. DISKUSI

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi digital, khususnya Microsoft Teams, memiliki dampak signifikan dalam memfasilitasi hubungan yang lebih efektif antara dosen wali dan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan konsep Komunikasi Transformasional yang dijelaskan oleh Bass dan Riggio (2006) dimana pemimpin (dalam hal ini dosen wali) berperan dalam menginspirasi, membimbing, dan memfasilitasi perubahan perilaku yang positif melalui komunikasi yang intensif dan bermakna.

Proses transformasi perilaku mahasiswa yang semula pasif menjadi aktif dapat dikaji melalui teori *self-efficacy* dari Bandura (1997) yang menyatakan bahwa peningkatan keyakinan individu terhadap kemampuannya akan mendorong perilaku yang lebih mandiri dan produktif. Pendampingan intensif melalui bimbingan daring terbukti meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi dinamika akademik.

Dari sisi teoritis, kegiatan ini relevan dengan kajian *Digital Social Capital* yang dikemukakan oleh Cao et al. (2020) yang menyoroti bagaimana interaksi melalui platform digital dapat memperkuat kepercayaan, kerja sama, dan kohesi sosial dalam komunitas daring.

Selain itu, peningkatan rasa percaya diri dan kemandirian mahasiswa sejalan dengan temuan Zhang dan Lin (2021) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam lingkungan pembelajaran digital dapat meningkatkan akademik *self-efficacy* mahasiswa secara signifikan, terutama ketika didukung oleh komunikasi yang responsif dan pendampingan yang konsisten.

Dengan kata lain, hasil yang diperoleh semakin menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengorganisasian komunitas akademik tidak hanya berperan dalam memperlancar komunikasi, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong keterlibatan aktif anggota komunitas, serta melahirkan kepemimpinan yang tumbuh secara alami dan kelompok itu sendiri.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan bersama mahasiswa salah satu program studi di Politeknik Negeri Batam menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi dan kolaborasi dapat secara signifikan memperkuat peran dosen wali dalam proses pendampingan akademik. Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media komunikasi dan konseling terbukti mampu menjembatani kebutuhan mahasiswa akan akses bimbingan yang cepat, fleksibel, dan efektif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara administratif maupun fasilitas, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR REFERENSI

- Bandura A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York (NY): W.H. Freeman.
- Bass BM, Riggio RE. 2006. *Transformational leadership*. 2nd ed. Mahwah (NJ): Lawrence Erlbaum Associates.
- Cao X, Liu Y, Wu Z. 2020. The role of digital social capital in online collaborative communities. *Inform Manag*. 57(6):103215.
- Kemmis S, McTaggart R. 2005. Participatory action research. In: Denzin NK, Lincoln YS, editors. *Communicative action and the public sphere*. Thousand Oaks (CA): Sage Publications. p. 559–603.
- Putnam RD. 2000. *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. New York (NY): Simon & Schuster.
- Zhang Y, Lin X. 2021. Exploring the influence of online learning engagement on academic self-efficacy: a study in higher education context. *Educ Technol Res Dev*. 69(3):1541–1560.